

**ANALISIS UJARAN KEBENCIAN DALAM KOLOM KOMENTAR  
INSTAGRAM ALDI TAHER: KAJIAN PRAGMATIK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bahasa Indonesia*

Oleh

**INDAH RETNO SARI**  
**1702040051**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

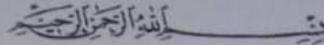


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 08 Maret 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Indah Retno Sari  
N.P.M : 1702040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar *Instagram* Aldi Taher: Kajian Pragmatik

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

2. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Charles Butar-butur, M.Pd.

1.

3.

2.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Retno Sari  
N.P.M : 1702040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar *Intagram* Aldi Taher: Kajian Pragmatik

sudah layak disidangkan.

Medan, Februari 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriviana S.Pd., M.Pd.

## ABSTRAK

**Indah Retno Sari. NPM. 1702040051. Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar *Instagram* Aldi Taher: Kajian Pragmatik. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.**

Tujuan dari penelitian ini: Untuk mengetahui bentuk-bentuk ujaran kebencian pada tindak tutur dalam kolom komentar *Instagram* Aldi Taher. Sumber data pada penelitian ini didapat melalui postingan di dalam kolom komentar media sosial salah satunya yaitu *Instagram*. Metode pada penelitian ini deskriptif kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data yang berupa lisan atau tulisan dari perilaku yang dapat diamati. Ujaran kebencian dalam kolom komentar *Instagram* Aldi Taher. Pragmatik merupakan penelitian yang membahas tentang penggunaan tindak tutur yang berpontesi menimbulkan ujaran kebencian pada postingan kolom komentar di media sosial *Instagram*. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan banyak orang-orang yang dengan sengaja untuk menyebarkan ujaran kebencian dengan berbagai macam tuturan dan motif pada media sosial seperti penghinaan, penistaan, pencemaran nama baik, dan perbuatan tidak menyenangkan.

Kata kunci: Ujaran kebencian, *Instagram*, Pragmatik.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Swt atas segala limpahkan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “ **Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar Instagram Aldi Taher: Kajian Pragmatik**”. Proposal ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang tela membimbing umat manusia ke jalan yang lebih di ridhoi oleh Allah Swt.

Dengan niat kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dan staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit pun benturan yang peneliti lakukan untuk meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semua ini dapat diraih berkat dari dorongan semua pihak. Peneliti sangat berterima kasih dan memberikan penghargaan ini dengan tulus kepada pihak yang turut membantu terutama kepada kedua orang tua peneliti, yaitu Ayahanda **H. Surianto** dan Ibunda **Hj. Suyani** yang telah merawat, membesarkan, mendidik serta memberikan kasih sayang yang tulus baik itu moril ataupun material. Semoga Allah Swt yang telah

melimpahkan rahmatnya dan karunia kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan tidak lupa dengan itu peneliti juga sampaikan terima kasih.

1. Kepada Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**, Selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.**, Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan sepenuhnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Bapak **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan penelitian melakukan riset di perpustakaan yang dipimpinnya.

9. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP.
10. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
11. Kepada Abang penulis dan Kakak Ipar penulis **Ferry Firmansyah, S.Kom.,** dan **Sri Ayu Azriati, M.Pd.,** yang telah membantu penulis, memberikan semangat, dukungan, motivasi dan selalu mendoakan penulis.
12. Kepada Kakak Sepupu **Desy Ravita sari** yang telah memberikan dukungan sepenuhnya sama peneliti semangat, motivasi dan masukkan serta selalu mendoakan peneliti.
13. Untuk sahabat peneliti dan teman yang peneliti sayangi **Ayu Ratna Utary, Sri Etika Heidiyati, Cici Hestina, Surya Fia Maghfirah, Dian Aulia Maulidina, Widya Sahfitri, Novira Dwi Pratikno, Egi Sriwidila,** yang telah membantu peneliti, memberikan semangat, dukungan, menghibur peneliti.
14. Buat teman-teman VIII-A Stambuk 2017 seperjuangan di kampus dan semua pihak yang telah membantu saya untuk selesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti tulis namanya satu-persatu.

Tiada kata yang lebih indah yang dapat peneliti ucapkan untuk semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan taufik dan kehadiran-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Amin ya Rabbal'alamin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, 08 Maret 2022

**Peneliti**

**Indah Retno Sari**  
**NPM:1702040051**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teoretis .....	6
1. Pengertian Pragmatik .....	6
2. Tindak Tutur .....	7
3. Instagram .....	12
4. Ujaran Kebencian .....	14
B. Kerangka Konseptual .....	18
C. Pernyataan Penelitian .....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
B. Sumber data dan Data Penelitian .....	21
C. Metode Penelitian .....	21
D. Variabel Penelitian .....	22
E. Definisi Operasional Variabel .....	22
F. Instrumen Penelitian .....	23
G. Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Deksripsi Data Penelitian .....	25
B. Analisis Data .....	28
C. Jawaban Pernyataan Penelitian .....	37
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	37
E. Keterbatasan Penelitian .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	Rencana Pelaksana Penelitian .....	20
<b>Tabel 3.2</b>	Ujaran kebencian pada kolom komentar <i>Instagram</i> Aldi Taher .....	23
<b>Tabel 4.1</b>	Data Ujaran kebencian pada kolom komentar <i>Instagram</i> Aldi Taher .....	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b>	Data Penelitian
<b>Lampiran 2</b>	Form K-1
<b>Lampiran 3</b>	Form K-2
<b>Lampiran 4</b>	Form K-3
<b>Lampiran 5</b>	Berita Acara Bimbingan Proposal
<b>Lampiran 6</b>	Lembar Pengesahan Proposal
<b>Lampiran 7</b>	Surat Pernyataan Tidak Plagiat
<b>Lampiran 8</b>	Surat Keterangan Seminar Proposal
<b>Lampiran 9</b>	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
<b>Lampiran 10</b>	Surat Permohonan Riset
<b>Lampiran 11</b>	Berita Acara Bimbingan Skripsi
<b>Lampiran 12</b>	Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dengan berjalannya teknologi dan informasi yang semakin berkembang dan waktu manusia untuk berkomunikasi dengan sesama manusia lainnya yang tidak adanya perbatasan. Teknologi dan informasi yang berkembang pesat diantaranya *Hand Phone*. Kemudahan dalam berkomunikasi antar individu menggunakan media sosial *Smartphone* maupun internet seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twitter* dan lainnya. Dalam berkomunikasi yang disediakan di internet media sosial yang sebagai forum bebas dalam berbicara antar pengikutnya, yaitu sebuah praktik komunikasi yang bebas dalam *Update* status, berkomentar, mengkritik, mencaci, dan sebagainya. Untuk para pengguna media sosial dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi dalam forumnya. Dalam perkembangan teknologi sangat mempunyai pengaruh positif dan negatif yaitu dengan munculnya kasus kejahatan dan segala jenis pelanggaran. Kejahatan atau perbuatan yang sangat sering muncul dan kita temui di media sosial yaitu ujaran kebencian (*hate speech*).

Menurut Koncavar (dalam Sholihatin 2019:43) ujaran kebencian yaitu perkataan yang mendorong kebencian, yang dapat digambarkan sebagai *rasis*, *diskriminatif agama*, *xenofobia*, *homofobik*, *transfobik*, *heteroseks*, *nasional etnis*, kesadaran status sosial, kesadaran status ekonomi, dan diskriminasi menurut kecacatan mereka, masalah kesehatan gaya berpakaian, dan tim olahraga yang

mereka dukung, adalah wacana ideologi dominan, kadang-kadang dengan cara terselubung.

Pada dasarnya manusia dan bahasa tidak dapat dipisahkan. Karena telah dibuktikannya dalam kehidupan sehari-hari dalam berkomunikasi. Adanya peran bahasa yang satu sama lain untuk menyampaikan maksud kepada lawan tutur. Bahasa itu bisa dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Dalam bertutur manusia harus menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Salah satunya melalui pembelajaran yang dalam tuturan tersebut telah diucapkan dan dipertanggungjawabkan. Kesantunan dalam bertutur kata sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari.

Di zaman era digital sekarang, perkembangan teknologi dan informasi sangatlah canggih, berkembang pesat, praktis dan cepat. Sehingga menjadikannya semuanya mudah untuk diakses dengan gaya hidup bagi pengguna yang sesungguhnya. Hal ini dapat berpengaruh dengan berkembangnya teknologi dan informatika. Dengan munculnya berbagai macam situs dan media sosial, perkembangan teknologi ini mempunyai dampak positif dan dampak negatif yaitu dengan munculnya berbagai tindak kejahatan dan jenis pelanggaran. Kejahatan perbuatan yang sangat sering kita temui pada media sosial yaitu ujaran kebencian (*hate speech*). Ujaran kebencian adalah tindakan komunikasi yang dilakukan secara individu maupun kelompok dalam bentuk penghinaan, penistaan, provokasi, hasutan kepada individu atau kelompok yang lain dalam hal berbagai aspek seperti ras, warna kulit, etnis, gender, cacat, orientasi seksual kewarganegaraan, agama, dan lain-lain.

Kebencian dalam kejahatan berbahasa secara konseptual untuk mendeskripsikan peran linguistik dan linguistik dalam menjelaskan dan memahami tindak ujaran kebencian. Tindak ujaran kebencian sering ditemui dalam media sosial yang misalnya menghina, mencemarkan nama baik, dan memprovokasi. Tindak ujaran kebencian dalam bertindak tutur di media sosial yaitu berkomentar di akun seseorang dengan bertindak tutur yang tidak sopan dan bahasa yang tidak patut untuk ditulis di dalam akun seseorang tersebut. Karena itulah kesantunan berbahasa sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari dan bertutur yang baik.

Dengan demikian, tindak ujaran dan tindak tutur dalam kajian pragmatik sangat berkaitan dengan ujaran kebencian pada media sosial. Dengan itu tindak ujaran berfungsi untuk menjadikan sarana dalam bertutur. Banyaknya di zaman sekarang media sosial tidak digunakan dengan baik, artinya banyaknya orang-orang menggunakan media sosial untuk menebarkan ujaran kebencian seperti, menghina, mencemarkan nama baik orang lain, dan menghasut untuk orang lain dengan cara berkomentar di akun seseorang. Hal inilah menjadikan salah satunya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar *Instagram* Aldi Taher: Kajian Pragmatik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu bentuk-bentuk ujaran kebencian dalam kolom komentar *instagram* Aldi Taher.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diperlukan dalam suatu penelitian terfokuskan berdasarkan bentuk-bentuk ujaran kebencian yang bahasanya mengandung ujaran kebencian dan tindak tutur didalam kolom komentar *Instagram* Aldi Taher.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk-bentuk ujaran kebencian pada tindak tutur didalam kolom komentar *Instagram* akun Aldi Taher?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dibuat untuk menyelesaikan perumusan masalah yang telah ada. Adapun tujuan ini untuk mengetahui bentuk-bentuk ujaran kebencian pada tindak tutur dalam kolom komentar *Instagram* Aldi Taher.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah:

#### 1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tinjauan untuk melengkapi pada keilmuan yang berkaitan dengan ujaran kebencian dan tindak tutur dalam kolom komentar *Instagram* Aldi Taher.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil pada penelitian ini dapat menjadikan para peneliti yang ingin meneliti pada ujaran kebencian dan tindak tutur dalam kolom komentar *Instagram* Aldi Taher.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Pengertian Pragmatik**

Dari kemunculan pragmatik oleh seorang filosofi yang bernama Charles Morris (1938) yang secara langsung memperkenalkan cabang ilmu sintaksis, semantik, dan Pragmatik. Tetapi pragmatik masih berhubungan dengan tindak tutur. Cabang ilmu pragmatik mengkaji makna pembicara dan mengkaji maksud makna yang diujarkan yang disampaikan oleh pembicara. Thomas (1995:22) menyatakan bahwa pemaknaan merupakan proses yang dinamis dengan melibatkan negosiasi antara pembicara dan pendengar serta konteks ujaran (fisik, sosial, dan linguistik) dan makna potensial yang mungkin terjadi dari sebuah ujaran.

Pragmatik ini menarik karena didalamnya melibatkan orang-orang yang saling memahami satu sama lain secara linguistik, tetapi pragmatik juga merupakan ruang dalam lingkup studi yang mematahkan semangat karena studi ini yang mengharuskan seseorang untuk memahami orang lain dan apa yang ada dalam pikiran mereka. Yule (1996:5) mendefinisikan sebagai studi tentang hubungan antara bentuk linguistik dengan pemakai bentuk-bentuk yang diantara tiga bagian perbedaan tersebut hanya pragmatiklah yang memungkinkan manusia dalam satu analisis. Pragmatik ini juga memerlukan bagaimana cara pendengar dapat menyimpulkan tentang apa yang yang dituturkan agar dapat sampai pada

suatu interpretasi makna yang dimaksudkan oleh penutur. Pragmatik pada hakikatnya seseorang yang bertutur kata dalam berkomunikasi akan memperlihatkan mereka ketika sedang berbicara yang disampaikan oleh pembaca dan pendengar. Jadi, tujuan komunikasi inilah yang untuk menjaga dan memelihara hubungan sosial penutur dan pendengar.

## **2. Tindak Tutur**

Tindak tutur adalah pengujaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara dapat diketahui oleh pendengar. Dalam berkomunikasi terdapat beberapa aspek situasi tutur seperti yang diungkapkan Leech 1983 (dalam Sholihatin 2019:112) , yaitu 1) Penutur dan mitra tutur, 2) Konteks tuturan, 3) Tujuan tuturan, 4) Tindak tutur sebagai tindakan atau aktivitas, 5) Tuturan sebagai hasil tindak tutur. Dalam bertutur manusia mempunyai makna dan maksud yang akan disampaikan secara langsung maupun tidak langsung.

Pendapat Austin (1962) dalam Sholihatin 2019:113) menyatakan konsep yang berkaitan dengan teori tuturan merupakan sebuah tindakan yang menghasilkan tuturan sebagai produk tindak tutur. Teori tindak tutur tindak tutur mengungkapkan maksud komunikasi yang dalam penggunaannya bahasa dan tujuan dari pembicaraan ujaran. Ujaran yang merupakan suatu tuturan yang diungkapkan penutur kepada lawan tutur dalam berkomunikasi. Berkenaan dengan tindak tutur ini Chaer dan Agustine (2010:50) berpendapat bahwa tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya yang ditentukan

oleh atas kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Kalau pun terjadinya peristiwa tutur yang lebih dilihat pada tujuan peristiwanya bukanlah tindak tuturnya, tetapi dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya.

Dalam suatu peristiwa tutur peran penutur dan pendengarnya dapat berganti-ganti. Pihak yang akan memahami sebagai pendengar sesudah akan mendengar dan memahami ujaran yang akan diucapkan oleh penutur akan segera bereaksi melakukan tindak tutur dengan menyebabkan adanya dalam bentuk ujaran kebencian kepada si pendengar. Jadi akan hal ini yang dapat menyebarkan kebencian pada orang lain. Berkaitan dengan tuturan ini, tindak tutur dilaksanakan dalam kalimat performatif dalam ada tiga macam tindak tutur yaitu, tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Pada tiga macam tindak tutur ini mempunyai makna arti dan maksud yang berbeda-beda.

Tindak tutur merupakan salah satu alat interaksi sosial atau alat komunikasi manusia. Manusia juga dapat menggunakan alat lain untuk berkomunikasi, tetapi bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat baik diantara alat-alat komunikasi lainnya. Maka setiap komunikasi manusia saling menyampaikan informasi yang disampaikan oleh penutur kepada pendengar dalam bentuk berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung ataupun tidak langsung. Pada penelitian ini tindak tutur yang akan digunakan adalah tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi.

### **a. Tindak Tutur Lokusi**

Menurut Searle 1969 (dalam Chaer& Leonie 2019:53) tindak tutur lokusi ini dengan istilah tindak bahasa preposisi (Inggris: *prepositional act*) karena tindak tutur ini hanya berkaitan dengan makna. Tindak tutur ini hanya berkaitan dengan makna. Tindak tutur lokusi ini juga mendefinisikan tindak bertutur dengan kata, frasa, dan klaimat sesuai dengan makna yang dikandung oleh sesuatu.

Sementara menurut Leech (dalam Sholihatin 2019:113) menjelaskan tindak tutur lokusi merupakan penutur yang menuturkan kepada mitra tutur bahwa kata-kata yang diucapkan dengan suatu makna dan acuan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa tindak tutur lokusi ini yang hanya berupa tindakan yang untuk menyatakan sesuatu dalam arti sebenarnya tanpa disertai nilai dan efek terhadap mitra tuturnya.

### **b. Tindak Tutur Ilokusi**

Menurut pendapat Austin (dalam Sholihatin 2019:114) tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya tuturan. Dalam tutur penutur memiliki fungsi dan daya pengaruh terhadap mitra tutur. Menurut Searle (dalam Sholihatin 2019:114) menggolongkan tindak tutur ilokusi ini ke dalam lima jenis yaitu representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif sebagai berikut.

#### **1) Representatif**

Representatif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas hal yang dikatakannya. Pada

tindak tutur ini disebut juga dengan tindak tutur asertif. Tindak tutur ini termasuk ke dalam jenis pada tuturan menyatakan, menuntut, mengakui, menunjukkan, melaporkan, memberikan kesaksian, menyebutkan, dan berspekulasi. Untuk contoh jenis tuturan ini yaitu “Aldenta selalu unggul di kelasnya”. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur representatif sebab berisi informasi yang penuturnya terikat oleh kebenaran pada isi tuturan tersebut.

## **2) Direktif**

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya sebagai mitra tutur melakukan sesuai apa yang diucapkan di dalam tuturannya. Tindak tutur direktif ini disebut juga dengan tindak tutur imperatif. Tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur yang antara lain tuturan meminta, mengajak, memaksa, menyarankan, mendesak, memohon, menantang, dan memberi aba-aba. Dalam indikator ini tuturan direktif adalah adanya suatu tindakan yang dilakukan mitra tutur setelah mendengar tuturannya.

## **3) Ekspresif**

Tindak tutur ini disebut juga dengan tindak tutur evaluatif. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan ini, meliputi tuturan mengucapkan terima kasih, mengeluh, mengucapkan selamat, menyanjung, memuji, menyalahkan, dan mengkritik.

#### 4) **Komisif**

Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan segala hal yang disebutkan dalam ujarannya, seperti bersumpah, berjanji, mengancam, menyatakan, kesanggupan, berkaul. Dalam contoh tindak tutur komisif kesanggupan adalah “saya bisa menata kamar tidur ini dengan rapi”. Tuturan ini mengikat penuturnya untuk melaksanakan amanah dengan sebaik-baiknya. Hal inilah yang membawa konsekuensi bagian dirinya untuk memenuhi apa yang telah dituturkannya.

#### 5) **Deklaratif**

Tindak tutur deklaratif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru. Pada tindak tutur ini disebut juga dengan istilah isbati. Yang termasuk ke dalam jenis tuturan ini adalah tuturan dengan memberi kesan, memutuskan, membatalkan, melarang, mengabulkan, mengizinkan, menggolongkan, mengangkat, mengampuni, dan memaafkan.

##### **c. Tindak Tutur Perlokusi**

Menurut Austin (dalam Sholihatin 2019:116) tindak tutur perlokusi merupakan efek atau daya pengaruh (*perlocutionary force*) yang dihasilkan dari ujaran penutur. Dalam efek atau daya ini dari tuturan dapat menimbulkan penutur yang baik dengan

sengaja maupun tidak sengaja. Tindak tutur perlokusi ini berkenaan dengan adanya ucapan penutur yang berhubungan dengan sikap dan perilaku penutur. Tindak tutur perlokusi ini termasuk ke dalam tindak tutur yang mempengaruhi dalam mitra tutur yang menyangkut ke dalam orang lain dan membawa efek dari lawan bicara atau penutur. Dalam memberi efek mempengaruhi kepada seseorang, tindak tutur perlokusi ini mempunyai makna dan maksud pada tujuan mempengaruhi ke lingkungan orang lain pada seseorang (mitra tutur) pada pendengar. Tindak tutur perlokusi merupakan pemberian efek yang dapat menimbulkan seseorang (mitra tutur) terhadap orang lain dengan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan yang didengar atau dibaca. Jadi, seseorang yang mengatakan atau menulis kalimat dalam bertutur dapat diterima dan mendapatkan respon yang baik dari penutur.

Tindak tutur perlokusi merupakan sebagai ujaran yang mempengaruhi dan memberikan efek dalam mitra tutur yang sifatnya menjadikan seseorang dalam bertutur kepada orang lain. Maka tindak tutur perlokusi ini memberi kesan yang dapat menghina, mempermalukan, dan dapat menyangkut dalam pencemaran nama baik pada seseorang.

### **3. Instagram**

Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan

filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk pemilik instagram sendiri. Salah satu fitur yang unik di intagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak instamatic dan polaroid. Instagram ini masih bagaikan dari *facebook* yang memungkinkan teman *facebook* itu mengikuti kita dalam akun sosial media instagram. Menurut M. Nisrina (2015:137) menyatakan makin populernya instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto yang mengakibatkan banyak pengguna yang terjun ke dalam ranas bisnis seperti akun sosial bisnis yang turut mempromosikan produk-produknya lewat instagram. Sehingga banyak pengguna instagram melakukan hal yang positif dalam penggunaannya, terutama untuk menjual produk.

Dalam situs jejaring sosial media sebagai layanan yang berbasis web yang penggunaannya perorangan dalam membangun suatu profil umum atau salah satu sistem terbatas, menampilkan pengguna lainnya yang berkaitan dengan seseorang, melihat-lihat profil orang lain, dan mengamati daftar koneksi yang dimiliki maupun daftar yang dibuat oleh penggunanya. Intagram merupakan salah satu bentuk aplikasi atau media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran langsung, melalui instagram produk/ jasa yang dapat ditawarkan dengan *meng-upload* foto atau video singkat, sehingga menjadikan para calon konsumen dapat melihat jenis-jenis barang atau jasa yang ditawarkan. Tetapi banyak dari kita salah untuk menggunakannya dalam hal berkomentar diakun

seseorang dengan menyebarkan kebencian pada akun seseorang. Padahal kalau kita menggunakannya dengan baik, kita dapat berteman pada seseorang yang dikenal maupun yang tidak dikenal dengan seluruh pengguna sosial media di dunia

Dalam hal ini banyak orang-orang yang memilih mengatakan sesuatu di media sosial yang dibandingkan harus bertemu secara langsung. Dari beberapa orang-orang banyak menyebarkan kebencian dengan menggunakan akunnya sendiri dan membuat semua orang percaya bahwa ada beberapa hal yang dituliskan di dalam komentar pada akun seseorang.

Orang-orang yang berkurang dalam menggunakan media sosial terutama pada instagram yang mempunyai maksud dan tujuan kebebasan dalam berpendapat terutama dalam komentar di akun instagram seseorang. Banyaknya media sosial yang menganggap orang-orang dan merasakan yang tidak adanya batasan dalam berpendapat mengakibatkan masyarakat senang mecurahkan segala hal di akun seseorang. Pada hal tanpa mereka sadari yang dilakukannya itu melanggar secara hukum dan norma yang tidak pantas mereka perbuat dan menjadikannya sebagai pencemaran nama baik.

#### **4. Ujaran kebencian**

<https://kbbi.web.id/ujaran> (diakses pada 15 Juni 2021) ujaran adalah kalimat atau bagian kalimat yang dilisankan. Sedangkan kebencian adalah sifat-sifat benci dan sesuatu yang sangat dibenci. Benci adalah salah satu bentuk ekspresi diri yang menolak, tidak menyukai atau

menghindar sesuatu. Maka dapat diartikan jika perkataan atas rasa benci merupakan kalimat yang menyatakan perasaan rasa benci dan tidak menyukai sesuatu kepada orang lain.

Dalam arti dan maksud ujaran kebencian adalah suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan setiap perorangan atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan, ataupun hinaan kepada perorang atau kelompok yang lain dalam hal berbagai aspek seperti ras, warna kulit, etnis, gender, cacat, orientasi seksual, kewarganegaraan, agama, dan sebagainya. Ujaran kebencian merupakan setiap perilaku, perkataan, dan tulisan yang dilakukan seseorang ataupun kelompok lainnya.

Pada zaman sekarang ini banyak orang-orang menggunakan media sosial baik itu orang tua, remaja ataupun anak-anak. Tetapi sebagaimana diketahui bahwa media sosial banyak memberi tahu teman-teman yang berteman di akun seseorang dan juga bersilaturahmi terhadap semua orang yang dikenal pada keluarga kita yang jauh. Tetapi dengan hal itu banyak orang-orang mempergunakan gunakannya untuk menebarkan kebencian terhadap orang lain seperti dalam penistaan agama, bahkan menghina dan juga penyebaran berita bohong dari berbagai aplikasi media sosial salah satunya ialah instagram.

Semua ujaran kebencian yang berada di instagram sifatnya menghina, menghasut dan semua itu dilarang dalam hukum dan perlunya dalam penegakan hukum pada pihak berwajib. Padahal ujaran kebencian yang berada di Indonesia ini sudah mempunyai peraturan yang harusnya

untuk diproses dan ditindak lanjuti. Perlu diketahui seharusnya banyak orang-orang yang masih kurang paham dalam menggunakan telepon dengan pintar. Tetapi dengan seenaknya dan mudahnya menebarkan berita bohong di media sosial dan juga menghina yang membawa masalah-masalah agama dan suku. Masalah ini akan sulit dihilangkan dalam bentuk pegginaan atau provokasi terhadap kelompok lain yang ada di media sosial. Sebenarnya ujaran kebencian mempunyai larangan yang didalamnya Undang-undang ITE. Undang-undang ITE yang disertain dengan acaman sanksi pidana (pidana penjara maksimal enam tahun dan denda paling banyak (satu miliar rupiah). Sebagai warga negara yang hidup di negaranyadengan memiliki lambang Garuda, maka ini dengan dapat menjunjung tinggi negara dengan sendiri dan sudah di bangun dengan kedaulatan pancasila pada negara Indonesia. Hingga sekarang negara kita ini dalam predikat nomor (dua) yang mempunyai Netizen paling berbahaya, berbahaya dalam berkomentar di media sosial yang sangat bebas menghina dalam mengekspor sosmed salah satunya yang sering menjadi sasaran Netizen ialah Artis Indonesia sendiri. Dengan demikian, ujaran kebencian adalah sebagai sarana penutur dan mempunyai maksud penutur. Dalam bentuk sarana kalimat yang dituliskan pada kolom kometar seseorang maupun diucapkan penutur yang sebagai sarana komunikasi. Tuturan yang dimaksud penutur tidak mengasal bicarakan dan tentunya juga mengandung maksud dan arti.

Dalam tindak tutur sebagai tuturan yang diucapkan atau ditulis seorang penutur yang Nyatanya memiliki efek atau bagi seseorang yang mendengarkannya, dengan demikian tindak tutur yang masih berkaitan dengan ujaran kebencian dengan motif yang sangat sama, mempengaruhi seseorang secara langsung atau tidak langsung. Tetapi kalau di media sosial memberikan efeknya secara tidak langsung dan itu juga bisa membuat mental seseorang yang sangat buruk dan memberikan efeknya negatif yang sangat luar biasa dalam penyampaian mitra tutur atau menjadi penyimak sekaligus. Adapun dalam tindak tutur dengan ujaran kebencian yang dapat dikaji antara lain:

#### **a. Penghinaan**

Penghinaan ini berasal dari kata hina. Hina adalah rendah kedudukannya (pangkatnya atau martabatnya) perbuatan yang tidak baik. Berbeda dengan hal penghinaan adalah proses perbuatan yang menghinakan atau menistakan apa yang dilontarkan kepadanya dan hal itu juga dapat dilihat dengan ujaran kebencian yang mewujudkan dengan penghinaan seperti menyinggung perasaan terhadap orang lain.

#### **b. Penistaan**

Penistaan adalah ucapan atau perkataan yang disengaja atau tidak disengaja atau tindakan komunikasi yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan ataupun hinaan kepada seseorang atau kelompok lain dalam hal seperti agama, ras, suku, warna kulit, etnis, kewarganeraan, dan lain sebagainya. Penistaan ini dilakukan

dengan menyatakan adanya perasaan permusuhan, kebencian, atau merendahkan orang lain dari beberapa golongan warga Negara Indonesia. Kebencian ini ditunjukkan dengan sengaja kepada orang lain.

**c. Pencemaran nama baik**

Secara umum pencemaran nama baik adalah tindakan mencemarkan nama baik seseorang dengan cara menyatakan sesuatu baik secara lisan ataupun tulisan. Pencemaran nama baik ini berbentuk tindakan atau usaha langsung yang maupun tidak langsung yang untuk ditujukan kepada kehormatan atau nama baik seseorang yang berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, dan kewarganeraan.

**d. Perbuatan tidak menyenangkan**

Perbuatan tidak menyenangkan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga kepada orang lain atau pihak tertentu juga termasuk salah satu bentuk ujaran kebencian. Indikator dari perbuatan tidak menyenangkan ini, ialah apabila seseorang atau lembaga mengganggu kenyamanan orang lain atau lembaga lain yang akan membantunya merasa terganggu dengan hal yang dilakukan.

**B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan landasan terhadap masalah penelitian dan rangkaian pengertian yang dipakai untuk mengarahkan penelitian agar mengetahui letak masalah yang tepat dengan

menampilkan keterkaitan atau adanya hubungan antara satu sama lain. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang bentuk-bentuk ujaran kebencian dan tindak tutur yang ada pada *Instagram* dalam kolom komentar Aldi Taher. Tujuan yang hendak dicapai penelitian ini bentuk-bentuk ujaran kebencian pada tindak tutur dalam kolom komentar *Instagram* Aldi Taher.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual diatas, adapun pernyataan penelitian yaitu terdapat bentuk-bentuk ujaran kebencian pada tindak tutur dalam kolom komentar *Instagram* Aldi Taher.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian.

###### 2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni 2021 sampai dengan Maret 2022. Untuk lebih jelasnya dengan rencana waktu penelitian yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																											
		Juni				Juli				Agustus				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal		■	■																									
2	Bimbingan proposal				■	■	■	■																					
3	Seminar Proposal									■																			
4	Perbaikan Proposal										■	■	■	■															
5	Pelaksanaan Penelitian														■	■	■	■											
6	Penulisan Skripsi																		■	■	■	■							
7	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																										■		

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Sumber data primer pada penelitian ini adalah pada postingan di dalam kolom komentar media sosial salah satunya Instagram yang mengandung unsur-unsur kebencian dalam tindak tutur yang akan dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2021, sedangkan pada sumber data sekunder berupa buku dan jurnal yang memiliki relevansi terhadap penelitian dan dapat memperkuat data.

### **2. Data Penelitian**

Data penelitian yang terdapat pada penelitian ini merupakan bahasa yang mengandung unsur-unsur ujaran kebencian di media sosial. Penyediaan data ujaran kebencian penelitian yang dapat di peroleh dari postingan atau dalam kolom komentar pada media sosial salah satunya Instagram.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang untuk mendapatkan kembali segala permasalahan yang akan diteliti. Dalam metode penelitian ini salah satunya metode deskriptif dengan menganalisis data kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berbentuk lisan atau rangkaian kata tertulis dari perilaku yang diamati.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan konsep yang dimiliki berbagai macam nilai. Variabel yang digunakan pada umumnya dapat dimengerti sehingga tidak menimbulkan adanya keraguan akan maknanya. Untuk penelitian ini variabel yang digunakan adalah masalah yang ada pada ujaran kebencian yang ada pada Instagram dalam kolom komentar Aldi Taher.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

1. Ujaran kebencian adalah suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan setiap perorangan atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan, ataupun hinaan kepada perorang atau kelompok yang lain dalam hal berbagai aspek seperti ras, warna kulit, etnis, gender, cacat, orientasi seksual, kewarganegaraan, agama, dan sebagainya. Ujaran kebencian merupakan setiap perilaku, perkataan, dan tulisan yang dilakukan seseorang ataupun kelompok lainnya.
2. Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk pemilik instagram sendiri.
3. Pragmatik ini menarik karena didalamnya melibatkan orang-orang yang saling memahami satu sama lain secara lingustik, tetapi pragmatik juga merupakan ruang dalam lingkup studi yang mematahkan semangat karena

studi ini yang mengharuskan seseorang untuk memahami orang lain dan apa yang ada dalam pikiran mereka.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya jelas. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen human instrument yaitu penelitian sendiri, dimana peneliti menggunakan instrumen dokumentasi dan observasi berupa ujaran kebencian dan tindak tutur dalam kolom komentar pada postingan di media sosial instagram.

Adapun instrumen penelitiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**

**Ujaran kebencian pada Tindak Tutur dalam kolom komentar *Instagram*  
Aldi Taher**

No	Data	Ujaran Kebencian				Tindak Tutur		
		1	2	3	4	Lokusi	Ilokusi	Perlokusi
1								
2								
3								

#### **Keterangan:**

1. Penghinaan

2. Penistaan
3. Pencemaran nama baik
4. Perbuatan tidak menyenangkan

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan ujaran kebencian dan makna tindak tutur dan mengatur urutan data kedalam satu satuan urutan dasar. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan data dari postingan dalam bentuk-bentuk ujaran kebencian yang mengandung tindak tutur dalam kolom komentar instagram Aldi Taher.
2. Mengklasifikasikan data menurut tanda dari bentuk-bentuk ujaran kebencian dan makna tindak tutur dalam kolom komentar instagram Aldi Taher
3. Melaksanakan analisis data dengan menguraikan aspek dari bentuk-bentuk ujaran kebencian dan makna tindak tutur dalam kolom komentar instagram Aldi Taher.
4. Menarik kesimpulan pada hasil yang didapat.

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini dapat terlebih dahulu melihat dan memahami maksud yang terkandung pada postingan atau kolom komentar yang ada di media sosial salah satunya yaitu *Instagram*. Dalam penelitian ini berpusat pada bentuk-bentuk ujaran kebencian yang mengenai ujaran kebencian penghinaan, penistaan, pencemaran nama baik, dan perbuatan tidak menyenangkan pada kolom komentar *Instagram* Aldi Taher. Adapun pada tindak tutur juga akan berpusat membahas yang mengenai Tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada kolom komentar *Instagram* Aldi Taher. Data yang menjadi pusat perhatian, yaitu data dokumentasi berupa hal *screenshot* dalam kolom kometar Aldi Taher.

**Tabel 4.1**  
**Data Ujaran kebencian pada kolom komentar *Instagram* Aldi Taher**

No	Data	Ujaran Kebencian				Tindak Tutur		
		1	2	3	4	Lokusi	Ilokusi	Perlokusi
1.	a. Ngaji kayak anak Tk bang.	√					√	
	b. Ustad? Ustad apa nih, ustad cabul.	√				√		
	c. Apansi tolol.	√					√	
	d. percuma beragama kalau enggak bisa	√						√

	mengendalikan nafsu birahi pasar otak selangkangan.						
	e. Saran ini bang, kan di toko bangunan ada jual ampelas. Kenapa muka lu.	√					√
	f. Kalau cuma modal koar jangan maksiat tapi omongan “bacotnya” sendiri enggak maksiat Aldi Pelerlah jagonya.	√					√
<b>2.</b>	a. Taher yahudi.		√				√
	b. Jadi lu sama kayak firaun.		√			√	
	c. Tolong jangan jadi sales ayat demi kebutuhan perut dan pampers.		√		√		
	d. Sok suci lu!! Sama kayak nonton berjudul siksa kubur.		√				√
<b>3.</b>	a. Gak mutu, katro masa jualan agama leluconnya cabul.			√			√
	b. Tolol ini manusia.			√	√		
	c. Sampah!!! Ngaji			√		√	

	lillahitaala bukan diposting goblok.						
4.	a. Agama buat gaya-gayaan kalau kalah debat bawa-bawa tuhan sama agama. Jangan jual agama lu.			√		√	
	b. Jangan menyebar fitnah, bang dosa kecuali kalau istri abang 15 baru kowar-kowar presiden poligami.			√	√		
	c. Rasis lu bro, pake bawa-bawa agama segala orang itu konten bro, jadi jangan menghambat orang buat menghibur kami semua kan belum tentu sifat aslinya kayak gimana, bisa jadi sifat aslinya rajin ibadah dan sering beramal, lo ajah yang ngemis buat pansos.			√			√
	d. Maksiat anda, enggak pantas bawa-bawa agama kalau Cuma buat uang dunia.			√			√

Keterangan:

1. Penghinaan
2. Penistaan
3. Pencemaran nama baik
4. Perbuatan tidak menyenangkan

## **B. Analisis Data**

Peneliti menganalisis bentuk-bentuk ujaran kebencian, makna kontekstual ujaran kebencian dalam tindak tutur dimedia sosial. Dikarenakan peneliti masih banyak untuk menemukan dalam ujaran kebencian dengan tindak tutur dimedian sosial dan dalam satu bahasa yang tidak ada makna tunggal atau kelompok tetapi bergantung pada sudut pandang seseorang yang akan memahaminya.

Analisis yang akan diuraikan pada media sosial yaitu *Instagram* termasuk pada analisis ujaran kebencian dalam kolom komentar *Instagram* Aldi Taher: Kajian Pragmatik. Berikut di bawah ini akan dijelaskan analisis data.

### 1) Penghinaan

Ujaran kebencian dalam kategori perbuatan tidak menyenangkan ditandai dengan unsur-unsur antara lain dengan cadangan sengaja menyerang kehormatan atau nama baik seseorang, menuduh melakukan dalam suatu perbuatan, dan menyiarkan tuduhannya supaya diketahui oleh publik.

a. “Ngaji kayak anak Tk bang”.

Pada pendataan diatas terdapat dalam bentuk ujaran kebencian penghinaan yang dimana mengandung tindak tutur ilokusi.

Secara makna kontekstual kalimat *Ngaji kayak anak Tk bang* Yang bermakna bahwa penutur mengatakan Aldi Taher mengajinya seperti anak Tk, akan tetapi penutur tidak memberikan keterangan yang jelas mengapa ia menuliskan hal tersebut. Pada postingan itu bermakna agar Aldi Taher untuk dapat mengaji secara baik, bukan terbata-bata pada saat mengaji. Jadi penutur mempunyai maksud untuk memotivasi Aldi Taher untuk membaca Al-qur'an secara bagus.

b. “Ustad? Ustad apa nih, ustad cabul.”

Pada pendataan diatas inii terdapat bentuk ujaran kebencian penghinaan yang dimana mengandung pada tindak tutur lokusi.

Secara makna kontekstual kalimat *ustad? Ustad apa nih, ustad cabul* yang bermakna bahwa penutur mengatakan ustad cabul. Dalam penuturannya itu mengandung tidak senonoh atau melanggar kesopanan serta dalam kesusilaan. Tentunya pernyataan penutur ini akan memberikan pengaruh negatif kepada lawan tutur atau penyimak pada postingan kolom komentar ini.

c. ”Apansi tolol.”

Pada pendataan diatas ini terdapat bentuk ujaran kebencian penghinaan yang dimana mengandung pada tindak tutur ilokusi.

Secara makna kontekstual kalimat *apansi tolol* yang bermakna bahwa penutur mengatakan tolol. Yang bermakna bahwa penutur itu mengatakan Aldi Taher tolol. Akan tetapi penutur itu tidak dapat mendapatkan keterangan yang jelas mengapa ia menuliskan didalam kolom komentar tersebut.

- d. “Percuma beragama kalau enggak bisa mengendalikan nafsu birahi pasar otak selangkangan.”

Pada pendataan diatas terdapat bentuk ujaran kebencian penghinaan yang dimana mengandung pada tindak tutur perlokusi.

Secara makna kontekstual kalimat *percuma beragama kalau enggak bisa mengendalikan nafsu berahi pasar otak selangkangan* dalam teks ini bahas agama, kebencian, dan lain-lain. Itu tidak masuk dalam kategori beragama. Beragama adalah taat kepada agama dan baik hidupnya. Dalam penuturan ini memberikan efek yang sangat berpengaruh bagi umat islam yang menyimak postingan kolom komentar ini.

- e. ”Saran ini bang, kan di toko bangunan ada jual kertas amplas. Kenapa muka lu.”

Pada pendataan diatas terdapat bentuk ujaran kebencian penghinaan yang dimana mengandung pada tindak tutur perlokusi.

Secara makna kontekstual kalimat *saran ini bang kan di toko bangunan ada jual kertas amplas. Kenapa muka lu* yang bermakna bahwa penutur mukanya seperti kertas amplas yang ada di toko bangunan. Kertas ampelas adalah kertas pasir yang untuk menghaluskan kayu. Dalam

penuturan ini menimbulkan penghinaan yang terdapat di kolom komentar tersebut.

- f. “Kalau cuma modal koar jangan maksiat tapi omongan “bacotnya” sendiri gak maksiat aldi pelerlah jagonya.”

Pada pendatan diatas terdapat bentuk ujaran kebencian penghinaan terhadap Aldi taher yang dimana mengandung pada tindak tutur perlokusi.

Secara makna kontekstual kalimat ini *kalau Cuma modal koar jangan maksiat tapi omongan bacot sendiri gak maksiat aldi pelerlah jagonya* bahwa penutur ini mengatakan Aldi Taher maksiat. Bentuk kata yang menunjukkan ujaran kebencian yang berupa penghinaan adalah maksiat. Kata maksiat ini ditujukan kepada Aldi Taher. Maksiat ini adalah perbuatan yang melanggar perintah Allah atau perbuatan yang tercela. Dalam penutur ini dapat menimbulkan efek negatif bagi penutur dan penyimak pada postingan dikolom komentar,.

## 2) Penistaan

Ujaran kebencian dikategorikan penistaan yang ditandai dengan adanya unsur-unsur antara lain: adanya hal yang membuat sesuatu yang dikomunikasikan, hal atau keadaan tersebut yang mengenai diri pada seseorang atau kelompok, hal atau keadaan yang dipublikasikan kepada pihak lain dan publikasi tersebut mengakibatkan pihaknya yang terkait merasa tersinggung. Berikut ini contoh ujaran kebencian dalam kategori penistaan:

a. “Taher yahudi”.

Pada pendataan diatas terdapat bentuk ujaran kebencian penistaan yang dimana mengandung tindak tutur perlokusi.

Secara makna kontekstual kalimat *Taher yahudi* bermakna bahwa penutur itu dengan maksud menghina. Dalam konteks penutur ini menuliskan kalimat yang sangat sensitif dan tentunya memberikan efek negatif bagi penutur dan penyimak pada postingan kolom komentar tersebut.

b. “Jadi lu sama kayak firaun”.

Pada pendataan diatas terdapat bentuk ujaran kebencian penistaan yang dimana mengandung pada tindak tutur ilokusi. Secara makna kontekstual *jadi lu sama kayak firaun* bermakna bahwa penutur itu dengan maksud menghina. Dalam konteks ini penutur menganggap Aldi Taher ini seperti Firaun yang

dengan postingannya, tentunya postingan kolom komentarnya memberikan pengaruh yang sangat besar bagi penutur dan penyimaknya pada kolom komentar.

c. “Tolong jangan jadi sales ayat demi kebutuhan perut dan pampers”.

Pada pendataan diatas terdapat bentuk ujaran kebencian penistaan yang dimana mengandung pada tindak tutur lokusi. Secara makna kontekstual *tolong jangan jadi sales ayat demi kebutuhan perut dan pampers* bermakna *jangan jadi sales Ayat demi kebutuhan perut dan pampers* yang bermakna bahwa Ayat itu merupakan beberapa kalimat

kesatuan maksud sebagai bagian surah dalam kitab suci Al-Qur'an. Tentunya hal ini sangat memberikan efek atau pengaruh yang negatif bagi penyimak postingan pada kolom komentar ini memancing emosi pada khususnya bagi umat muslim.

d. "Sok suci luh!! sama kaya nonton berjudul siksa kubur".

Pada pendataan diatas terdapat bentuk ujaran kebencian penistaan yang dimana mengandung pada tindak tutur perlokusi. Secara makna kontekstual kalimat *so suci lu!! Sama kaya nonton berjudul siksa kubur* yang maknanya bahwa Suci yang merupakan seseorang bebas dari dosa dan cela dari maksum Nabi Muhammad. Pada konteks penutur juga menuliskan siksa kubur yang dengan arti penderitaan yang berada di kuburan, berarti dengan seseorang yang bebas dari dosa akan juga menderita didalam kubur. Tentunya akan hal menyinggung perasaan umat muslim sebagai penyimak dalam kolom komentar tersebut.

### 3) Pencemaran nama baik

Ujaran kebencian yang dikategorikan pencemaran nama baik yang ditandai dengan menghina seseorang dan sengaja menyerang seseorang supaya diketahui umum. Berikut merupakan contoh ujaran kebencian kategori pencemaran nama baik antara lain.

a. "Gak mutu, katro masa jualan agama leluconnya cabul".

Dari pendataan diatas terdapat bentuk ujaran kebencian pencemaran nama baik yang dimana mengandung pada tindak tutur perlokusi.

Secara makna kontekstual kalimat *gak mutu, katro masa jualan agama leluconnya cabul* yang maknanya menyinggung dengan agama. Pada hal agama semua milik orang-orang yang mempunyai agamanya masing-masing. Selain membawa-bawa agama penutur juga memposting kata dengan sebutan “cabul.” Dalam artinya perlakuan yang keji atau mengandung kesusilaan. Tentunya ini sangat menyinggung Aldi Taher terhadap postingan penutur dan penyimak yang melihat dikolom komentar tersebut.

b. “Tolol ini manusia”.

Dari pendataan diatas terdapat bentuk ujaran kebencian pencemaran nama baik yang dimana mengandung tindak tutur lokusi.

Secara makna kontekstual kalimat *Tolol ini manusia* yang maknanya mengandung dalam hinaan kepada Aldi Taher. Hinaan tersebut dalam kata Tolol yang artinya bebal. Bebal itu maksudnya seseorang yang tidak cepat menanggapi. Seperti halnya Aldi Taher yang tidak menanggapi hinaan *netizen* kepadanya. Tetapi bagi seseorang yang menanggapi itu tidak akan suka dengan sifat Aldi Taher.

c. “Sampah!!! Ngaji lillahitaala bukan diposting goblok”.

Dari pendataan diatas terdapat bentuk ujaran kebencian pencemaran nama baik yang dimana mengandung tindak tutur ilokusi.

Secara makna kontekstual kalimat *Sampah!!! Ngaji lillahitaala bukan diposting goblok* bahwa penutur menghina dengan menyebutnya *Sampah* pada postingan lagi mengaji. Sampah merupakan barang atau benda

yang dibuang karena tidak terpakai lagi. Dalam penutur maksudnya menganggap Aldi Taher itu seseorang yang hidup sebagai gelandangan. Tentunya ini memberikan efek negatif bagi penutur dan penyimak pada postingan dikolom komentar tersebut.

#### 4) Perbuatan Tidak Menyenangkan

- a. “Agama buat gaya-gayaan kalau kalah debat bawa-bawa tuhan sama agama. Jangan jual agama lu”.

Dari pendataan diatas terdapat bentuk ujaran kebencian perbuatan tidak menyenangkan yang dimana mengandung tindak tutur ilokusi.

Secara makna kontekstual kalimat *Agama buat gaya-gayaan kalau kalah debat bawa-bawa tuhan sama agama. Jangan jual agama lu* bermakna postingan pada kolom komentar ini menyatakan Agama buat gaya-gayaan kalau kalah debat bawa-bawa tuhan sama agama, selain itu dalam kalimat tersebut jangan jual agama lu yang memiliki konotasi yang sangat negative dalam kalimat ini. Tentunya hal ini memancing emosi para penyimak khususnya bagi orang-orang tidak terima dengan pernyataan ini.

- b. “Jangan menyebar fitnah, bang dosa besar kecuali kalau istri abang 15 baru kowar-kowar presiden poligami”.

Dari pendataan diatas terdapat bentuk ujaran kebencian perbuatan tidak menyenangkan yang dimana mengandung tindak tutur lokusi. Secara makna kontekstual kalimat *Jangan menyebar fitnah. Bang dosa besar kecuali kalau istri abang 15 baru berkoar-koar presiden poligami*. Presiden poligami sangat bermakna postingan yang ada dikolom komentar. Karena

awalnya Aldi Taher memposting dengan menyebut dirinya presiden poligami. Tentunya ini mengundang banyak orang berkomentar pada postingan itu. Postingan ini menggambarkan ia lagi bersalaman dengan bapak presiden Joko Widodo. Tentunya postingan ini menyinggung bapak presiden Joko Widodo.

c. “Rasis lu Broo, pake bawa-bawa agama segala orang itu konten bro, jadi jangan menghambat orang buat menghibur kami semuanya belum tau sifat aslinya kayak gimana, bisa jadi sifat aslinya rajin ibadah dan sering beramal, lo aja yang ngemis buat pansos”.

Dari pendataan di atas ini terdapat bentuk ujaran kebencian perbuatan tidak menyenangkan yang dimana mengandung tindak tutur perlokusi.

Secara makna kontekstual kalimat *Rasis lu Broo, pake bawa-bawa agama segala orang itu konten bro, jadi jangan menghambat orang buat menghibur kami semuanya belum tau sifat aslinya kayak gimana, bisa jadi sifat aslinya rajin ibadah dan sering beramal, lo aja yang ngemis buat pansos*. Dalam konteks ini penutur membela seseorang dengan kalimat jangan menghambat orang buat menghibur kami dengan dilanjutkan kalimat bisa jadi sifat aslinya rajin ibadah dan sering beramal, tentunya penutur secara tidak langsung pada siapa kalimat ini ditujukan.

d. “Maksiat anda, enggak pantas bawa-bawa agama kalau cuman buat uang dunia”.

Dari pendataan di atas terdapat bentuk ujaran kebencian perbuatan tidak menyenangkan yang dimana mengandung tindak tutur perlokusi.

Secara makna kontekstual kalimat *Maksiat anda, gap antes bawa-bawa agama kalau cuman buat uang dunia*. Dalam konteks ini penutur memperingati untuk postingan Aldi Taher, penutur juga menuliskan kalimat kalau Cuma buat uang dunia. Tentunya ini secara langsung untuk memperingati postingan yang berada di *Instagramnya* dan tentunya banyak mengundang emosi penutur dan penyimak pada kolom komentar tersebut.

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Peneliti mengemukakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ujaran kebencian bahasa masih banyak ditemukan pada postingan dan kolom komentar di akun media sosial salah satunya *Instagram* bahwasannya terdapat tindak tutur yang berpusat mengenai tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi, dengan adanya ujaran kebencian antara lain penghinaan, penistaan, pencemaran nama baik, dan perbuatan tidak menyenangkan. Dari segi kebahasaan satuan bahasa yang menjadi wacana pada ujaran kebencian didalam kalimat postingannya tersebut memiliki wujud frase, kalimat dan klausa. Dengan hal ini dibuktikan pada postingan kolom komentar yang ditulis oleh beberapa akun tersebut.

### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur berhubungan dengan ujaran kebencian. Adapun kaitannya dengan postingan pada kolom komentar yang ditulis dengan beberapa akun yang berisikan tindak ujaran kebencian penghinaan, penistaan, pencemaran nama baik, dan perbuatan tidak

menyenangkan. Dalam penelitian juga berkaitan dengan tindak tutur lokusi ilokusi, perlokusi. Peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya bentuk-bentuk tuturan ujaran kebencian dan tindak tutur beserta makna kontekstual ujaran kebencian dalam tindak tutur dimedia sosial. Karena dalam satu bahasa atau teks yang tidak ada satu makna tunggal tetapi dengan tergantung dimana pada sudut pandang seseorang yang dapat memahaminya.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan yaitu pengetahuan dan waktu yang peneliti hadapi saat memulai mengarang proposal hingga menjadi skripsi, saat mencari postingan dan komentar yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian ini, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai dan mencari literatur atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun keterbatasan peneliti terus timbul tetapi berkat usaha dan kemauan yang tinggi maka akhirnya keterbatasan tersebut mampu peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian sebuah karya ilmiah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian ini telah dijelaskan mengenai ujaran kebencian dalam kolom komentar *Instagram* Aldi Taher: kajian pragmatik, maka dapat disimpulkan terdapat 17 kutipan yang mengandung ujaran kebencian dan tindak tutur, diantaranya 6 ujaran kebencian penghinaan, 4 ujaran kebencian penistaan, 3 ujaran kebencian pencemaran nama baik, 4 ujaran kebencian perbuatan tidak menyenangkan.

Tindak tutur merupakan salah satu alat interaksi sosial atau alat komunikasi manusia, yang setiap komunikasinya saling menyampaikan informasi yang disampaikan oleh penutur kepada pendengar dalam bentuk gagasan, pikiran, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam tindak tutur memiliki tiga macam yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Karena hal ini dapat dibuktikan pada postingan dan kolom komentar mengenai tindak ujaran kebencian dan tindak tutur pada postingan yang disebarakan melalui media sosial salah satunya pada *Instagram* Aldi Taher.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan temuan penelitian diatas maka yang akan menjadi saran penelitian ini yaitu:

1. Perlu dilakukannya penelitian lanjutan pada aspek-aspek yang ada pada media sosial lainnya seperti *Twitter*, *Facebook*, dan berbagai media sosial lainnya yang sangat berpotensi menyebarkan ujaran kebencian.
2. Pendalaman pengetahuan tentang ujaran kebencian sehingga peneliti ini dapat lebih memahami unsur-unsur yang terkandung pada postingan kolom komentar.
3. Perlu meningkatkan pengetahuan tentang cara bertindak tutur yang tidak dapat berpotensi dengan menimbulkan ujaran kebencian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, C. dan Leonie, A. 2019. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Butar-butur, Charles. 2018. *Semantik Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Publishing
- <https://www.makalah-nkp.com/2018/02/bentuk-ujaran-kebencian-dan-jerat-pasal.html?m=1>
- <https://kbbi.web.id/ujaran> (diakses pada 15 Juni 2021). KBBI Online Edisi V (diakses pada tanggal 15 juni 2021)
- Mawarti, Sri. 2018. *Fenomena Hate Speech Dampak Ujaran Kebencian*. Voleme 10 No 1
- M. Nisrina. 2015. *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*. Yogyakarta: Kobis.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sholihatin, Endang. 2019. *Lingistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Thomas, Jenny. 1995. *Meaning in Interaction: an Introduction to Pragmatics*. New York: Logman
- Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data Penelitian



**2nd\_account\_i0ball** taher yahudi



5 mg 2 suka Balas



**ard8672** Percuma baca quran depan  
kuta liat cewe bugil juga palingan  
nengok . Udh kaya gada mesjid aja ya  
mau konten teh



12 mg Balas



**nn.indah** Percuma beragama klo ga bisa  
mengendalikan nafsu birahi, Dasar otak  
selangkangan!!!



6 mg 6 suka Balas



**alditaher\_garis\_bangkok** Saran nie bang, kan di toko bangunan ada jual kertas amplas. Knp muka lu gk digosok pake kertas amplas saja. Daripada mahal2 ke dokter kecantikan,



6 mg 5 suka Balas



**\_f.alfian** Jadi lu mau sama kaya Firaun



6 mg 1 suka Balas



**alfonsotaft22** Kalo cuma modal koar jangan maksiat tapi omongan "BACOT" nya sendiri gak maksiat aldi peler lahhh jagonya



**rahelllyp** Apansi tolol



12 mg Balas



**itsme\_pemenang** MAKSIAT ANDA, GA Pantes Bawa" Agama Kalau Cuman buat uang dunia



12 mg 2 suka Balas



**\_anggurmann** Ustad? Ustad apaa nih, ustad cabul?



13 mg 1 suka Balas



**arif\_k\_fadholy** Jangan menyebarkan fitnah, bang.. Dosa besar.. Kecuali kalau istri abang 15, baru kowar2 presiden poligami..



14 mg Balas



**wawandoneco13** So suci luh !! sama aja kaya nonton bokep berjudul siksa kubur



6 mg Balas



**usep\_putra\_tapir** Tolong jangan jadi sales ayat demi kebutuhan perut dan pampers @alditaher.official



6 mg 2 suka Balas



**alfonsotaft22** Kalo cuma modal koar jangan maksiat tapi omongan "BACOT" nya sendiri gak maksiat aldi peler lahhh jagonya



**pencopet\_amatir** Ngaji kek anak tk bang 😂



5 mg 1 suka Balas



**faarhanvalefii** RASISS LU BROO , PAKE BAWA BAWA AGAMA SEGALA , Orang itu konten kreator bro , jdi jangan menghambat orang buat menghibur kami semua , kan belum tau sifat aslinya kyk gmna , bisa jadi sifat aslinya rajin ibadah dan sering beramal , lo aja yg ngemis buat pansoss



35 mg Balas

Lampiran 2 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indah Retno Sari  
 NPM : 1702040051  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK = 3,62

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar <i>Instagram</i> Aldi Taher Kajian Pragmatik	
	Analisis Antropologi Sastra <i>Asal Usul Gua Emas</i>	
	Obsesi Tokoh Utama Dalam Cerpen <i>Halte</i> Karya Alda Muhsi: Kajian Psikologi Sastra	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2021  
 Hormat Pemohon,

(Indah Retno Sari)

Keterangan:  
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indah Retno Sari  
NPM : 1702040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar *Instagram* Aldi Taher: Kajian Pragmatik

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.

*Au 24/2-2021*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Februari 2021  
Hormat Pemohon,

(Indah Retno Sari)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4 Form K-3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 639 /II.3/UMSU-02/F/2021  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

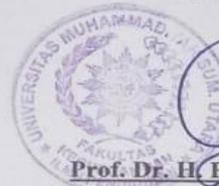
Nama : **INDAH RETNO SARI**  
N P M : 1702040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar  
Instagram Aldi Taher: Kajian Pragmatik**

Pembimbing : **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **24 Pebruari 2022**

Medan, 12 Rajab 1442 H  
24 Pebruari 2021 M



Dekan

**Prof. Dr. H. Elyianto Nst, S.Pd., M.Pd**  
NIDN-0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

## Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)



### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : PBI/Pendidikan Bahasa Indonesia  
Nama : Indah Retno Sari  
NPM : 1702040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar *Instagram* Aldi  
Taher: Kajian Pragmatik

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
26 Juni 2021	Bab I Perbaikan rumusan masalah	
26 Juni 2021	Bab I Perbaikan tujuan masalah	
26 Juni 2021	Bab II Penambahan pada teori tindak tutur	
26 Juni 2021	Bab II Perbaikan teori yang digunakan pada ujaran kebencian	
26 Juni 2021	Bab III Perbaikan tabel instrumen penelitian	
2 Juli 2021	Acc proposal penelitian	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 6 Juli 2021

Dosen Pembimbing

Dr. Charles Butar-butur, M.Pd

Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

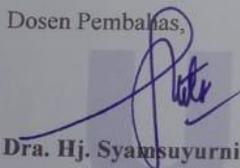
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Indah Retno Sari  
NPM : 1702040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar *Instagram*  
Aldi Taher: Kajian Pragmatik  
pada hari *Jum'at*, tanggal *24*, bulan September, tahun 2021 sudah layak menjadi  
proposal skripsi.

Medan, 24 September 2021

Disetujui oleh:

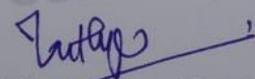
Dosen Pembahas,

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

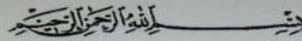
  
Dr. Charles Butar-butur, M. Pd.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Indah Retno Sari  
NPM : 1702040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar *Instagram* Aldi  
TaHer: Kajian Prgamatik

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

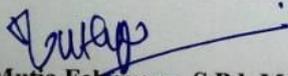
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 September 2021  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**Indah Retno Sari**

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

  
**Mutia Febrivana, S.Pd, M.Pd**

## Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

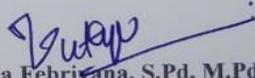
Nama : Indah Retno Sari  
NPM : 1702040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar *Instagram* Aldi Taher: Kajian Prgamatik

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 07, Bulan Agustus, Tahun 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28 September 2021

Ketua,

  
Mutia Febriyana, S,Pd, M.Pd.

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

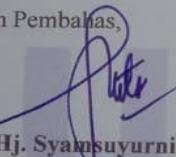
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Indah Retno Sari  
NPM : 1702040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar *Instagram*  
Aldi Taher: Kajian Pragmatik  
pada hari *Jum'at*, tanggal *24*, bulan September, tahun 2021 sudah layak menjadi  
proposal skripsi.

Medan, 24 September 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

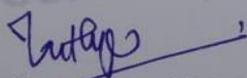
  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

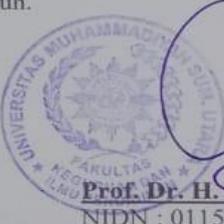
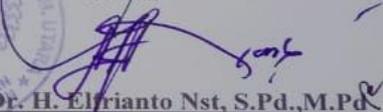
  
Dr. Charles Butar-butur, M. Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 10 Surat Permohonan Riset

 <b>UMSU</b> Unggul   Cerdas   Terpercaya	<b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &amp; PENGEMBANGAN</b> <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>	
	Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website : <a href="http://fkip.umsu.ac.id">http://fkip.umsu.ac.id</a> E-mail : <a href="mailto:fkip@yahoo.co.id">fkip@yahoo.co.id</a>	
Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya		
Nomor	: 2283 /II.3/UMSU-02/F/2021	Medan, <u>22</u> Shafar <u>1443</u> H
Lamp	: ---	29 September 2021 M
Hal	: Mohon Izin Riset	
<b>Kepada Yth,</b> <b>Kepala UPT Perpustakaan</b> <b>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,</b> <b>di-</b> <b>Tempat</b>		
Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh. Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:		
Nama	: <b>INDAH RETNO SARI</b>	
N P M	: 1702040051	
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia	
Judul Penelitian	: Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar <i>Instagram</i> Aldi Taher: Kajian Pragmatik	
Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin. Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.		
	 Dekan  <b>Prof. Dr. H. Elrianto Nst, S.Pd., M.Pd</b> NIDN : 0115057302	
	** Pertinggal **	

Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Indah Retno Sari  
NPM : 1702040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar Instagram  
Aldi Taher; Kajian Pragmatik

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
17 Januari 2022	Perbaikan Bab II Kerangka Teoretis Ujaran kebencian	[Signature]	
17 Januari 2022	Perbaikan Bab III Instrumen Penelitian	[Signature]	
24 Januari 2022	Perbaikan Bab IV Tabel Data	[Signature]	
24 Januari 2022	Perbaikan Analisis Data	[Signature]	
05 Februari 2022	Perbaikan Bab V Kesimpulan	[Signature]	
05 Februari 2022	Penambahan Sititasi Karya Ilmiah dosen dalam Daftar Pustaka	[Signature]	
07 Februari 2022	ACC Sidang Meja Hijau	[Signature]	

Diketahui Oleh  
Ketua Prodi Studi,

[Signature]  
**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**

Medan, 08 Februari 2022  
Dosen Pembimbing

[Signature]  
**Dr. Charles Butar-butur, M.Pd.**

## Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### 1. Data Pribadi

Nama	: Indah Retno Sari
NPM	: 1702040051
Tempat/ Tanggal Lahir	: Sei Rotan, 08 November 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Pendidikan 1 Dusun IX Sei Rotan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Indonesia

#### 2. Data Orang Tua

Ayah	: H. Suriyanto
Ibu	: Hj. Suyani
Alamat	: Jl. Pendidikan 1 Dusun IX Sei Rotan

#### 3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2005- 2011	: SD Negeri 104607 Sei Rotan
Tahun 2011- 2014	: SMP Nur Ilmi
Tahun 2014- 2017	: SMA Negeri 1 Batang Kuis
Tahun 2017- 2022	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara